

**Ketika Stroke Terlanjur
Menyerang**

Penerbit
NC Press

Ketika Stroke Terlanjur Menyerang

Oleh: (Ajid Risdianto,dr. SpBS, Dody Priambada, dr. SpBS)

Copyright © 2015 by (Ajid Risdianto)

Penerbit

(NC Press)

(ajidrisdianto@gmail.com)

Desain Sampul:

(Ajid Risdianto)

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Alhamdulillah Robbil Alamin

**Terucap terima kasih kepada kedua orang tuaku
kepada Istri tercinta (dr. Heny Yuniarti) dengan
segala pengorbanan selama ini, serta buah hati
kami: Khansa, Abinaya, Adifa**

**Kepada Staf Bedah Saraf RSUP Dr. Kariadi/FK
UNDIP**

DAFTAR ISI

<i>Ketika stroke terlanjur menyerang</i>	<i>7</i>
<i>Berkenalan dengan stroke</i>	<i>10</i>
<i>Periode emas penanganan stroke.....</i>	<i>12</i>
<i>Bom waktu di otak</i>	<i>22</i>
<i>Perubahan seluler pada stroke.....</i>	<i>28</i>
<i>Ketika operasi harus dilakukan</i>	<i>31</i>
<i>Kapan stroke harus operasi.....</i>	<i>36</i>
<i>Stroke sumbatan</i>	<i>42</i>
<i>Stroke akibat penyumbatan pembuluh darah di otak dapat diselamatkan nyawanya dengan operasi</i>	<i>47</i>
<i>Mengenal Penyebab stroke pada usia muda</i>	<i>50</i>
<i>Perjuangan belum selesai, langkah selanjutnya adalah rehabilitasi</i>	<i>53</i>
<i>Gangguan yang muncul pasca stroke</i>	<i>58</i>
<i>Jadikan sebagai kesempatan kedua</i>	<i>65</i>

Ketika stroke terlanjur menyerang

Tadi malam pukul 19.00 WIB saya kedatangan seorang nenek berumur 60 an tahun dengan keluhan kesemutan di tangan dan kaki tangan, dari pemeriksaan yang saya lakukan ternyata selain ada kesemutan tangan dan kaki kanannya sedikit mengalami kelemahan dibanding tangan kiri. Tekanan darahnya pun tinggi menjadi 180/100 mmHg. Sang nenek memang memiliki riwayat darah tinggi dan kontrol tidak teratur. Kejadian ini dialami tiba-tiba pada waktu magrib tadi. Saya pun mengarahkan diagnosis kondisi ini sebagai stroke dan menyarankan perawatan dan pemeriksaan lanjutan. Untunglah keluarga setuju untuk dirawat.

Kisah diatas banyak dijumpai di masyarakat. Stroke seringkali baru dipikirkan ketika sudah terjadi serangan. Tindakan pencegahan sering diabaikan karena tidak merasa penting ataupun cuek terhadap stroke. Baru setelah ada anggota keluarga mengalami kelumpuhan akibat stroke keluarga baru berpikir bahayanya stroke.

Bahkan sebagian penderita baru datang beberapa hari kemudian untuk mendapatkan pertolongan. Mereka datang dengan tangan dan kaki yang sudah tidak dapat digerakkan. Sebagian lagi dalam kondisi yang tidak sadar dan lebih parah lagi dengan pernapasan yang terganggu. Sehingga tidak heran stroke menjadi pembunuh no 3 di dunia, di Indonesia bahkan stroke dari beberapa penelitian menjadi pembunuh no 1.

Ketika stroke terlanjur menyerang, beberapa penderitanya cukup dilakukan pertolongan dengan

pemberian obat-obatan dan pemberian oksigen. Tetapi sebagian lagi yang mengalami perdarahan di kepala harus dilakukan tindakan untuk mengeluarkan dan menghentikan perdarahan tersebut. Keluarga yang awam medis dan tidak tega ketika harus dilakukan operasi sering menjadi penghambat untuk dilakukan tindakan segera. Secara psikologis pun mereka tidak siap untuk mengambil keputusan tentang tindakan yang harus segera dilakukan. Padahal keraguan, ketidaksiapan, dan ketakutan ini malah memperburuk kondisi penderita stroke. Perdarahan yang ada semakin berkembang, otak pun semakin lapar dan miskin karena tidak dapat oksigen yang cukup. Kondisi yang fatal pun seringkali terjadi.

Ketika stroke terlanjur menyerang, beberapa penderitanya berhasil selamat melalui serangan ini, tetapi kualitas hidupnya menurun. Kondisi yang paling sering adalah kelemahan anggota gerak, mulai dari yang paling ringan rasa baal dan kesemutan sampai kelumpuhan total. Para penyintas stroke (seseorang yang bertahan dari serangan stroke) ini sering kita jumpai. Berjalan dengan kaki diseret dan tangan yang tidak berfungsi maksimal. Sebagian bahkan harus duduk di kursi roda. Untuk keperluan sehari-hari pun harus memerlukan bantuan orang lain. Selain produktifitas menurun, peran dan tanggung jawab di masyarakat juga berkurang. Pergaulan menjadi terbatas dan akhirnya kondisi psikis dan daya juang berkurang.

Ketika stroke terlanjur menyerang, sebagian datang ke rumah sakit dalam kondisi keparahan tingkat akhir. Karena itu jiwanya tidak tertolong lagi. Padahal banyak yang masih berusia produktif, berperan sebagai suami, kepala rumah tangga yang harus mencari nafkah untuk pendidikan anaknya. Sejumlah tokoh mengalami itu, Almarhum Ahmad

Ni'am Salim, Duta Besar RI untuk Aljazair meninggal pada September 2014. Bahkan teman sejawat saya seorang dokter spesialis anak meninggal pada usia 34 tahun karena serangan stroke. Cerita lain seorang dokter seangkatan saya yang harus kehilangan suaminya pada usia 30 an tahun karena stroke juga. Gayatri, remaja cerdas dari Ambon harus meninggalkan kita dalam usia yang sangat muda akibat stroke. Bahkan bayi baru lahir pun banyak yang mengalami perdarahan spontan yang mengancam nyawanya.

Ketika stroke terlanjur menyerang, anda harus segera mengenali gejala stroke tersebut dan mencari pertolongan terbaik untuk penderitanya sehingga nyawanya dapat diselamatkan dan gejala sisa stroke yang terjadi hanya seringan mungkin. Untuk itu dalam bab selanjutnya anda akan dapat menemukan gejala awal stroke yang penting untuk diketahui dan langkah langkah yang harus segera dilakukan.

Berkenalan dengan stroke

Apa itu stroke?

Stroke adalah terhentinya aliran darah ke otak yang terjadi secara tiba-tiba. Terhentinya aliran darah ini dapat terjadi karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak. Berbeda dengan bagian lain di tubuh, otak sangat tergantung dengan aliran dari luar otak. Otak tidak mampu menghasilkan energi untuk kepentingan kerja otak. Karena itu terhentinya aliran darah ke otak menyebabkan terhentinya suplai oksigen dan energi ke otak.

Jika dilihat dari berat badan, otak manusia hanya memiliki berat 5% dari berat tubuh manusia, tetapi otak menggunakan sebanyak 20% energi manusia untuk kerja otak. Aliran oksigen dan energi ke otak dipenuhi melalui aliran darah ke otak. Dapat dibayangkan begitu aliran ini terhenti tentu suplai ke otak akan terhenti pula.

Aliran Darah Otak (ADO) adalah aliran darah yang menyuplai otak dalam 100 gram jaringan otak setiap menitnya. Otak sangat tergantung aliran darah ini, jika berkurang akan menyebabkan kinerja otak terganggu, bahkan kematian jaringan otak. Secara normal otak memerlukan ADO sebesar 60-80 ml/100 gram/menit.

ADO sebesar 50 ml/100 gram/menit akan menghambat sintesis protein, dan sintesis ini akan benar-benar berhenti pada ADO sebesar 35 ml/100 gram/menit. Penurunan ADO sebesar 16-18 ml/100 gram/menit menyebabkan hilangnya aktifitas listrik jaringan otak.